

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yang terdiri dari 5 (lima) tahap yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif menggunakan metode RnD (*Research and Development*) dengan mengadaptasi model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). *Analysis* merupakan tahap pertama dalam pengembangan yang berupa analisis kebutuhan pengguna, analisis konten, dan analisis *hardware* dan *software*. Hasil dari tahap analisis yaitu diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif dari kebutuhan pengguna. Tahap kedua adalah *Design* yang merupakan tahap perancangan. Hasil dari tahap ini berupa pembuatan script video dan *storyboard*. *Development* merupakan tahap pengembangan sesuai rancangan yang telah dibuat dengan memanfaatkan aplikasi filmora sebagai aplikasi editing dalam pembuatan video pembelajaran dan edpuzzle sebagai penambahan interaktif dalam isi video pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengujian oleh ahli media, materi dan juga evaluasi oleh kelompok kecil untuk mengetahui kualitas produk. Pada tahap *implementation*, produk yang sudah jadi di uji cobakan terhadap pengguna yang merupakan siswa kelas VIII di MTs N 1 Mempawah. Tahap *evaluation* merupakan evaluasi yang dilakukan pada setiap tahapan yang telah disebutkan sebelumnya dan evaluasi untuk menghitung kelayakan. Hasil dari pengembangan media pembelajaran ini adalah berupa video pembelajaran interaktif yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Berdasarkan hasil validasi oleh dua orang ahli media dan dua orang ahli materi bahwa media pembelajaran berbasis video interaktif pada mata pelajaran IPS telah teruji kelayakannya oleh ahli media diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 79,41% dengan kategori “Layak”. Sedangkan hasil pengujian oleh ahli materi diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 97,16% dengan kategori “Sangat Layak”.
3. Berdasarkan hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis android didapatkan skor akhir 85, 56 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

## **B. Saran**

Adapun saran dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Diharapkan media pembelajaran video interaktif ini digunakan sebagai media bantu dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kendala dalam penelitian ini dan dapat dikembangkan lebih baik.
3. Diharapkan sekolah dapat memanfaatkan media pembelajaran video interaktif sebagai media pembelajaran yang digunakan saat didalam kelas maupun diluar kelas.